

**Pengaruh Pola Komunikasi Interpersonal terhadap Perilaku Agresif Siswa
SLA Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok**

Julynka Widya Putri

Abstrak

Perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja sangat beragam, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya faktor komunikasi yang dilakukan dalam keluarga. Komunikasi dan perhatian yang kurang dari orang tua adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan perilaku agresif remaja, komunikasi dalam konteks keluarga merupakan interaksi dan kolaborasi yang saling mempengaruhi antara anggota keluarga. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji teori komunikasi interpersonal terutama konsep pola komunikasi interpersonal yang terdiri atas 4 pola. Penelitian ini membuktikan besarnya pengaruh pola komunikasi interpersonal terhadap perilaku agresif. Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian karena menurut data dan berita dari media massa bahwa sering terjadinya kasus tawuran dan juga *bullying* di lingkungan tersebut. Teori pendukung pada penelitian ini adalah Komunikasi Interpersonal oleh Devito yang mengatakan bahwa ada 5 aspek dalam komunikasi keluarga yang efektif sehingga sebuah keluarga bisa berkomunikasi dengan baik. Proses pengumpulan data menggunakan metode survei yang berupa kuesioner dengan jumlah keseluruhan responden 100 orang. Hasil Uji Regresi menunjukkan bahwa *Equality Pattern* berpengaruh secara negatif terhadap perilaku agresif yang memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai pola tersebut, maka akan semakin rendah perilaku agresifnya. Sedangkan *Balanced Split Pattern*, *Unbalanced Split Pattern* dan *Monopoly Pattern* berpengaruh secara positif terhadap perilaku agresif yang memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai pola tersebut, maka perilaku agresif juga akan semakin tinggi.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Pola Komunikasi Interpersonal, Perilaku Agresif, Remaja, Siswa.

**Pengaruh Pola Komunikasi Interpersonal terhadap Perilaku Agresif Siswa
SLA Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok**

Julynka Widya Putri

Abstract

The triggers for aggressive behavior carried out by teenagers are very diverse and aggressive behavior among teenagers can be influenced by several factors, one of which is communication carried out within the family. According to previous research, communication and lack of attention from parents is one of the factors that can cause aggressive behavior in adolescents. Communication in the family context is interaction and collaboration that influences each other between family members. This research aims to test interpersonal communication theory, especially the concept of interpersonal communication patterns which consists of 4 patterns of aggressive behavior and analyze the magnitude of the influence of interpersonal communication patterns on aggressive behavior. Pancoran Mas District, Depok City, was chosen by researchers as the research location because according to data and news from the mass media, there were frequent cases of brawls and bullying in that area. The supporting theory in this research is Interpersonal Communication by Devito who says that there are 5 aspects of effective family communication so that a family can communicate well. The data collection process uses a survey method in the form of a questionnaire with a total of 100 respondents. The results of the Regression Test show that the Equality Pattern has a negative effect on aggressive behavior, which means that the higher the value of the pattern, the lower the aggressive behavior. Meanwhile, the Balanced Split Pattern, Unbalanced Split Pattern and Monopoly Pattern have a positive effect on aggressive behavior, which means that the higher the value of the pattern, the higher the aggressive behavior will be.

Keywords: *Interpersonal Communication, Interpersonal Communication Patterns, Aggressive Behavior, Adolescents, Students.*